



EVALUASI KESESUAIAN PENYIMPANAN OBAT *HIGH ALERT*
DI RSUD BANJARNEGARA

PROFESSIONAL PROJECT PRACTICE APOTEKER

Disusun Oleh:

ELA SEPTIANINGSIH

202413016

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH GOMBONG

2025



EVALUASI KESESUAIAN PENYIMPANAN OBAT *HIGH ALERT*
DI RSUD BANJARNEGARA

PROFESSIONAL PROJECT PRACTICE APOTEKER

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Apoteker

Disusun Oleh:
ELA SEPTIANINGSIH
202413016

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH GOMBONG

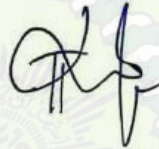
2025

HALAMAN PERSETUJUAN

EVALUASI KESESUAIAN PENYIMPANAN OBAT *HIGH ALERT* DI RSUD BANJARNEGARA

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat Untuk diujikan pada tanggal
10 Juli 2025

Pembimbing



apt. Tri Cahyani Widiastuti, S.Farm., M.Sc.
NIDN: 0616028901

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong



apt. Ayu Nissa Ainni, S.Farm, M.Farm
NIDN: 0606089501

Universitas Muhammadiyah Gombong

HALAMAN PENGESAHAN

Professional Project Practice Apoteker ini diajukan oleh:

Nama : Ela Septianingsih

NIM : 202413016

Program studi : Pendidikan Profesi Apoteker

Judul PPP-A : Evaluasi Kesesuaian Penyimpanan Obat *High*

Alert Di RSUD Banjarnegara

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Apoteker pada Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Universitas Muhammadiyah Gombong

Penguji satu : apt. Anwar Sodik, M.Farm

Penguji dua : apt. Tri Cahyani Widiastuti, M.Sc (.....)

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong



apt. Ayu Nissa Amri, S.Farm, M.Farm
NIDN: 0606089501

Ditetapkan di
Tanggal

: Gombong, Kebumen
: 10 Juli 2025

Universitas Muhammadiyah Gombong

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Professional Project Practice Apoteker adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Ela Septianingsih

NIM : 202413016

Tanda Tangan :



Tanggal : 10 Juli 2025



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ela Septianingsih

NIM : 202413016

Program studi : Profesi Apoteker

Jenis karya : *Professional Project Practice* Apoteker

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

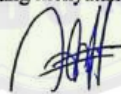
**EVALUASI KESESUAIAN PENYIMPANAN OBAT *HIGH ALERT* DI RSUD
BANJARNEGARA**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhirsaya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : 10 Juli 2025

Yang menyatakan



(Ela Septianingsih)

Universitas Muhammadiyah Gombong

iv

 Dipindai dengan CamScanner

Universitas Muhammadiyah Gombong

iv

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan *Project Practice* dengan judul **“Evaluasi Kesesuaian Penyimpanan Obat *High Alert* Di Rsud Banjarnegara”** dengan baik dan lancar. Laporan ini ditulis sebagai bagian dari tugas akademik dan *Project Practice* ini bermaksud untuk memberi informasi tambahan tentang cara sistem penyimpanan obat *high alert* di RSUD Banjarnegara. *Project Practice* ini dapat diselesaikan tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Hj Dr. Herniyatun., S.H, S.Kp.M.Kep.Sp.Mat, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. Ibu Apt. Ayu Nissa Ainni., M.Farm, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Ibu Apt. Tri Cahya Widiastuti.,M.Sc, selaku dosen pembimbing yang banyak memberikan masukan ilmu, waktu dan semangat kepada penulis dalam penyusunan proposal ini.
4. Bapak Apt. Anwar Sodik.,M.Farm, selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam penulisan proposal.
5. Serta semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian laporan ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini. Akhir kata penulis berharap kiranya Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Gombong, 10 Juli 2025

Ela Septianingsih

EVALUASI KESESUAIAN PENYIMPANAN OBAT *HIGH ALERT* DI RSUD BANJARNEGARA

Ela Septianingsih

RINGKASAN

Latar Belakang Penelitian: Salah satu jenis layanan kesehatan yang mengutamakan keselamatan pasien adalah layanan farmasi rumah sakit, yang melindungi pasien dari penyalahgunaan obat-obatan. Pengelolaan obat yang baik dan benar sangat penting khususnya obat *high alert*. Obat-obat ini sering kali tidak ditangani dan disimpan dengan baik. Jika pengelolaan obat *high alert* tidak dilakukan secara tepat, dapat meningkatkan risiko terjadinya insiden seperti *Adverse Drug Events* (ADEs), *medication errors* (MEs), dan *Adverse Drug Reactions* (ADRs), kejadian ini dapat menyebabkan pasien menderita cedera atau mungkin meninggal dunia (PerMenkes, 2014). **Tujuan Penelitian :** Untuk mengetahui apakah penyimpanan obat *high alert* sudah sesuai dengan permenkes No. 72 tahun 2016 . **Metode Penelitian :** Jenis penelitian yang digunakan observasi deskriptif kualitatif, jenis penelitian yang dilakukan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam sistem penyimpanan obat *high alert* instalasi farmasi RSUD Banjarnegara. Hasil Penelitian yang telah dilakukan terkait penyimpanan obat *high alert* di RSUD Banjarnegara kategori obat beresiko tinggi didapatkan hasil 75% dengan kategori baik, golongan LASA dengan hasil 87,5% dengan kategori sangat baik, dan obat *high alert* elektrolit konsentrat didapatkan hasil 100% dengan kategori sangat baik.

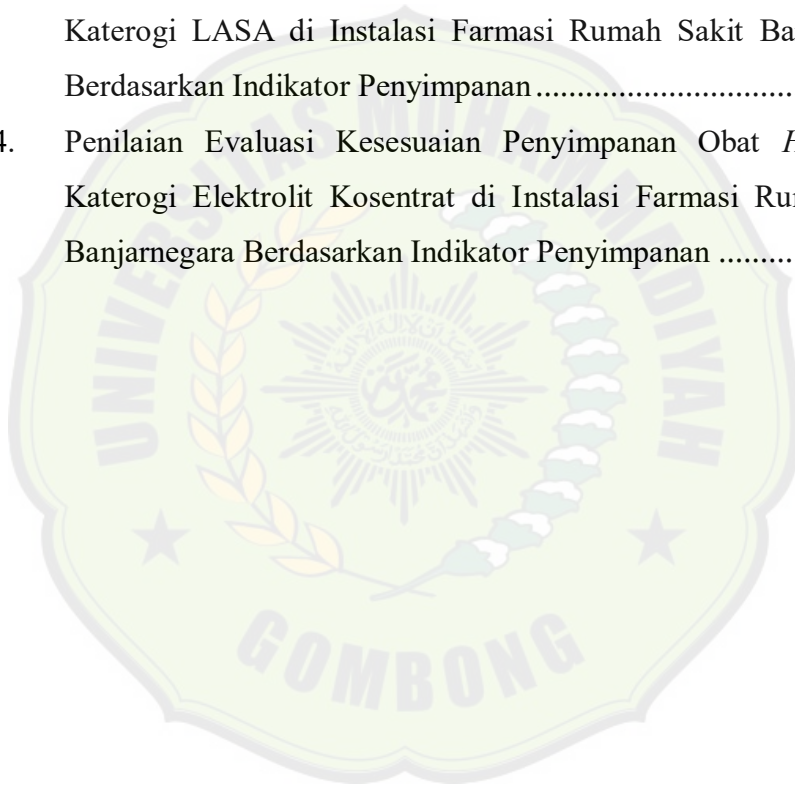
Kata Kunci: 1; Rumah Sakit Umum Daerah 2; Penyimpanan obat *high alert*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
RINGKASAN.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	3
2.1 Landasan Teori.....	3
BAB III METODE PENELITIAN	7
3.1 Metode Penelitian	7
3.2 Waktu Penelitian	7
3.3 Teknik Pengumpulan Data	7
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	9
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	18
5.1 Kesimpulan.....	18
5.2 Saran.....	18
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Daftar Obat <i>High Alert</i> Kategori Risiko Tinggi dan LASA di RSUD Banjarnegara.....	9
Tabel 2.	Penilaian Evaluasi Kesesuaian Penyimpanan Obat <i>High Alert</i> di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Banjarnegara Berdasarkan Indikator Penyimpanan	11
Tabel 3.	Penilaian Evaluasi Kesesuaian Penyimpanan Obat <i>High Alert</i> Katerogi LASA di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Banjarnegara Berdasarkan Indikator Penyimpanan	15
Tabel 4.	Penilaian Evaluasi Kesesuaian Penyimpanan Obat <i>High Alert</i> Katerogi Elektrolit Kosentrat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Banjarnegara Berdasarkan Indikator Penyimpanan	16



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pelayanan kesehatan Rumah Sakit yang berorientasi kepada pelayanan pasien, penyediaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai yang bermutu dan terjangkau bagi semua lapisan masyarakat termasuk pelayanan farmasi (Permenkes.,2017).

Keselamatan pasien merupakan suatu sistem yang membuat asuhan pasien lebih aman, meliputi asesmen resiko, identifikasi dan pengelolaan risiko pasien, pelaporan dan analisis insiden, kemampuan belajar dari insiden dan tindaklanjutnya dengan cara mengurangi terjadinya risiko serta mencegah suatu cedera yang diakibatkan dari kesalahan suatu tindakan medis (Khaidayanti et al., 2021). Upaya untuk meningkatkan keselamatan pasien salah satunya adalah pengelolaan obat dengan cara penyimpanan obat yang baik dan benar sehingga meningkatkan kualitas dan mutu pelayanan kefarmasian, adapun kesalahan pengobatan yang terjadi menyebabkan morbiditas, mortalitas pasien dan juga menambah beban keuangan institusi (Hilda et al., 2023).

Salah satu jenis layanan kesehatan yang mengutamakan keselamatan pasien adalah layanan farmasi rumah sakit, yang melindungi pasien dari penyalahgunaan obat-obatan. Pengelolaan obat yang baik dan benar sangat penting khususnya obat *high alert*. Menurut Permenkes No.72 Tahun 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit, *high alert medicine* adalah obat yang harus diwaspadai karena sering menyebabkan terjadi kesalahan serius (*sentinel event*) dan obat yang berisiko tinggi menyebabkan Reaksi Obat Yang Tidak Diinginkan (ROTD). Obat-obat ini sering kali tidak ditangani dan disimpan dengan baik. Jika pengelolaan obat *high alert* tidak dilakukan secara tepat, dapat meningkatkan risiko terjadinya insiden seperti *Adverse Drug Events*

(ADEs), *medication errors* (MEs), dan *Adverse Drug Reactions* (ADRs), kejadian ini dapat menyebabkan pasien menderita cedera atau mungkin meninggal dunia (PerMenkes, 2014).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 72 Tahun 2016 tentang penyimpanan metode penyimpanan *high alert* dapat dilakukan berdasarkan kelas terapi, bentuk sediaan, dan jenis sediaan farmasi, serta disusun secara alfabetis, dengan menerapkan prinsip *First Expired First Out* (FEFO) dan *First In First Out* (FIFO). Dalam penyimpanan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai yang memiliki penampilan dan penamaan yang mirip (*Look Alike Sound Alike*) tidak boleh ditempatkan berdekatan dan harus diberi penandaan khusus untuk mencegah terjadinya kesalahan pengambilan obat (PerMenkes, 2016).

RSUD Banjarnegara memiliki daftar obat *high alert* yang terletak di instalasi farmasi, berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi kesesuaian penyimpanan obat *high alert* di RSUD Banjarnegara berdasarkan Permenkes No. 72 Tahun 2016.

1.1 Rumusan Masalah

Bagaimana Gambaran penyimpanan obat *high alert* di RSUD Banjarnegara

1.2 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah penyimpanan obat *high alert* sudah sesuai dengan permenkes No. 72 tahun 2016 ?

1.3 Manfaat Penelitian

- a. Bagi RSUD Banjarnegara, dapat sebagai bahan masukan agar semua pihak yang terlibat dapat melakukan langkah-langkah perbaikan dalam pelaksanaan penyimpanan obat *high alert*.
- b. Bagi Ilmu Farmasi, diharapkan memperoleh pengetahuan, wawasan, pengalaman, serta ketrampilan dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah yang terjadi pada penyimpanan obat *high alert*.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriana Nur Hapsari., Yane Dila Keswara., Riana Widyaningrum.,(2025). Evaluasi Kesesuaian penyimpanan obat *high alert* di seluruh area Rumah sakit x kota surakarta. Volume 9, nomor 1, april 2025 .Universitas Setia budi
- Haryadi, D. Trisnawati, W. (2022). Evaluasi Penyimpanan Obat *High Alert* Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Juanda Kuningan, Jurnal Farmasi Muhammadiyah Kuningan. STIKes Muhammadiyah Kuningan, 7(1), 7-13. <https://doi.org/10.55093/jurnalfarmaku.v7i1.247>.
- Hilda Fanesa Putri., Lusita Murtisiwi.,(2023). Evaluasi Penyimpanan Obat High Alert Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Onkologi Solo. Cendekia Journal of Pharmacy ITEKES Cendekia Utama Kudus Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta
- Khaidayanti, N., Barlian, A. A., Pratiwi R. I. (2021). Gambaran Penyimpanan Obat *High Alert* Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Prima Medika Pemasang. Karya Tulis Ilmiah: Politeknik Harapan Bersama. <https://eprints.poltektegal.ac.id/206/2/jurnal%20nurul%203.pdf>
- KemenkesRI.(2016). Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 72 Tentang Standar Kefarmasian di Rumah Sakit.
- KemenkesRI.(2015). Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 5 Tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, Dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, Dan Prekursor Farmasi.
- Pradana, R., Karimah, F.N. and Sayuti, N.A. (2024) ‘Description of High-alert Drug Storage Management in Pharmacy Installation of UNS Surakarta Hospital’, Media Farmasi Indonesia, 19(1), pp. 1–18. Available at: <https://doi.org/10.53359/mfi.v19i1.224>
- Solikhah, ., Sheina, B. and Umam, M.R. (2023) ‘Penyimpanan Obat Di Gudang Instalasi Farmasi Rs Pku Muhammadiyah Yogyakarta Unit I’, Jurnal Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health), 4(1). Available at: <https://doi.org/10.12928/kesmas.v4i1.1024>.

LAMPIRAN

1. Hasil Uji Plagiarisme

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : https://library.unimugo.ac.id/ E-mail : lib.unimugo@gmail.com
---	---

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Evaluasi Kesesuaian Penyimpanan Obat *High Alert* Di RSUD
Banjarnegara
Nama : Ela Septianingsih
NIM : 202413016
Program Studi : Profesi Apoteker
Hasil Cek : 17%

Gombong, 07 Juli 2025

Pustakawan


(... Desy Setijawati ...)

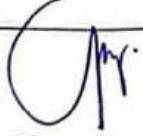
Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT


(Sawiji, M.Sc)

LEMBAR REVISI

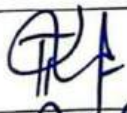
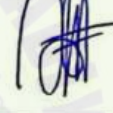
MAHASISWA : Ela Septianingsih
PENGUJI : apt. Anwar Sodik.,M.Farm
JUDUL : EVALUASI PENYIMPANAN OBAT *HIGH ALERT* DI
RSUD BANJARNEGARA

BAB	HAL	SARAN	PARAF
I	3	Penulisan disesuaikan dengan format	
IV	15	Pembahasan dilengkapi terkait obat <i>high alert</i>	

LAMPIRAN

FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Ela Septianingsih
NIM : 202413016
Pembimbing : apt. Tri Cahyani Widiastuti, S.Farm., M.Sc.

Hari/Tanggal Bimbingan	Topik/Materi dan Saran Pembimbing	Tanda Tangan Mahasiswa	Paraf Pembimbing
Selasa, 10 Juni 2025	Pengajuan Judul		
Jumat, 26 Juni 2025	Bimbingan Project Practice		
Selasa, 12 Agustus 2025	Revisi Project Practice		

Mengetahui,
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Profesi Apoteker
 Program Profesi,


 (apt. Ayu Nissa Amni, S.Farm, M.Farm)
 NIDN. 0606089501